

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dimana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya (Sugiyono, 2012, hal. 14). Bertujuan untuk memperoleh secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya masyarakat ataupun suatu lembaga. Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan Peran pinjaman tanpa jaminan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banjar untuk pengembangan usaha masyarakat Kabupaten Banjar.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang dijabarkan dengan kata-kata, yang mana angka-angka digunakan hanya sebagai penunjang. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran laporan tersebut (Lexi J & Moleong, 2012, hal. 29)

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kediaman masyarakat di wilayah Kabupaten Banjar yang mendapatkan bantuan modal usaha dari program pinjaman tanpa jaminan BAZNAS Kabupaten Banjar, dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar di Gedung Islamic Center “KH Anang Djazouly Seman” Jl. A. Yani KM 37,5 Kel. Sei. Paring, Martapura Kota Kalsel.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber urutan data penelitian yaitu individu atau benda yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data peneliti (Idrus, 2009, hal. 91). Subjek utama penelitian adalah Masyarakat yang mendapatkan pinjaman tanpa jaminan di BAZNAS Kabupaten Banjar untuk modal usaha

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian atau sering disebut sebagai unit pengamatan adalah sesuatu yang akan menghasilkan karakteristik-karakteristik atau sifat-sifat yang akan menjadi perhatian peneliti (Bachrudin & Tobing, 2015, hal. 8). Dari penelitian ini penulis mengambil objek Program Pinjaman tanpa jaminan di BAZNAS Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan yang benar dan nyata, data sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambing, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. (Sadih, 2015, hal. 42) Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari informan melalui pedoman wawancara, kelompok, fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar dan *mustahik*.

- b. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data sekunder pada penelitian ini adalah data dari BAZNAS Kabupaten Banjar, berupa buku-buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan Peran pinjaman tanpa jaminan pada BAZNAS Kabupaten Banjar untuk pengembangan usaha masyarakat Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan adalah orang yang membantu untuk memberikan informasi tentang situasi dan latar penelitian, yang dimaksud informan dalam penelitian ini yaitu mustahik yang menerima bantuan dari pinjaman tanpa jaminan yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan yang berkaitan dengan penelitian pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang.
- b. Dokumen yaitu berupa buku-buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan penelitian yang terdapat pada BAZNAS Kabupaten Banjar yang berhubungan dengan data yang dicari yaitu berupa buku yang mengenai Pinjaman tanpa jaminan di Indonesia dan Peran Pinjaman tanpa jaminan.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- 1. Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informan dengan bertanya langsung kepada informan. Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan

tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur. (Herdiansyah , 2013, hal. 31)

2. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian. (Basrowi & Suwandi, 2008, hal. 158)

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pengeditan, yaitu data yang sudah dikumpulkan perlu dipelajari kembali kemudian dikoreksi atau diperbaiki jika terdapat hal-hal yang salah untuk mengetahui bahwa data tersebut telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.
2. Deskripsi, yaitu penggambaran melalui kata-kata secara jelas dan terperinci, serta menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dianalisis, menemukan data yang penting dan dipelajari dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *deskriptif kualitatif* yaitu proses penyederhanaan

data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan secara lebih spesifik dengan melakukan penelaahan dan mengkaji secara mendalam hasil penelitian, data yang telah terkumpul akan diuraikan.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis di tempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari masalah yang ingin diteliti, kemudian mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal dan agar disetujui, setelah itu menyerahkan surat observasi awal ke lokasi yang ingin diteliti, setelah proposal disusun kemudian meminta persetujuan dosen pembimbing untuk diajukan ke pihak jurusan Perbankan Syariah, setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan tujuan mendapat persetujuan dan diadakannya seminar proposal.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengajukan permohonan kepada pihak BAZNAS Kabupaten Banjar untuk meneliti tentang Pinjaman tanpa jaminan disana agar lebih mudah mendapatkan data-data yang diperlukan pada saat melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Pengolahan data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik pengolahan data yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara, dan dokumen, dan mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan

dideskripsikan. Setelah diolah, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan analisis kualitatif.

4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara insentif kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasyahkan.